

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Nama Sekolah : MTs Negeri Tlasih
Status : Negeri (Terakreditasi A)
2. Alamat Sekolah :
Provinsi : Jawa Timur
Kabupaten/ Kota : Sidoarjo
Kecamatan : Tulangan
Desa : Tlasih
Jalan : Jalan Raya Tlasih
Kode Pos : 61273
Telpon : (031) 8850366
Website/ E-Mail : mtsntlasih@yahoo.com

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi merupakan proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban, dengan kata lain metodologi berarti suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.¹

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 145

Penelitian berasal dari bahasa Inggris *Research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu secara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problem yang akan dipecahkan.²

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis (peneliti) menggunakan pendekatan *Kualitatif-Deskriptif*. Penelitian kualitatif-deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, seperti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.³ Penelitian Deskriptif tidak didesain untuk menguji hipotesis, tetapi lebih pada upaya menyediakan informasi seputar karakter fisik, sosial, perilaku, ekonomi, atau psikologi dari sekelompok orang.

Penelitian ini sangat bergantung pada pengamatan yang dilakukan peneliti dilapangan dan berhubungan dengan orang-orang dilapangan dengan bahasa dan peristilahan dari peneliti sendiri.⁴

Dengan demikian, pendekatan kualitatif-deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memaparkan peran spiritualitas kepala

²P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian, (Dalam Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Cet Ke-II, h. 2

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.3

⁴Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h.3

madsah dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam di MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian *Kualitatif-Naturalistik*. Istilah naturalistik, menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dan dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan kepada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya, ini dikenal dengan “pengambilan data secara alami atau natural”. Dengan sifatnya ini, maka dituntut keterlibatan peneliti secara langsung dilapangan.⁵

Penelitian kualitatif naturalistik disebut juga sebagai penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.⁶

Data atau informasi penelitian kualitatif naturalistik dapat berbentuk gejala yang sedang berlangsung, reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan lain-lain.⁷

⁵Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, h. 27-28

⁶Hadari Nawawi, Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), h. 174

⁷*Ibid.*, h. 176

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati atau meneliti spiritualitas kepala madrasah secara alami, tidak dibuat-buat atau dimanipulasi. Demikian juga peran spiritualitas kepala madrasah dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam, diteliti secara mendalam dan apa adanya (*natural setting*). Dan hasil dari penelitian tersebut tidak berupa angka-angka atau simbol-simbol.

C. Jenis Data

Jenis data yang dipakai oleh penulis adalah jenis data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka, melainkan data yang berbentuk uraian kata-kata atau kalimat. Yang antara lain:

- 1) Sejarah berdirinya MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo
- 2) Letak geografis MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo
- 3) Struktur organisasi MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo
- 4) Keadaan guru dan siswa MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo
- 5) Keadaan Sarana Prasarana MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo

D. Sumber Data

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, maka data yang digunakan diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti di MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo. Adapun data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer. Adalah adalah data yang langsung dan diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus.⁸ Data ini merupakan sumber asli yang dapat memberikan data secara langsung dari tangan pertama, baik berbentuk dokumen maupun sebagai peninggalan lain. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data secara langsung, mengamati dan mencatat kejadian/peristiwa melalui observasi (pengamatan), interview(wawancara), serta dokumentasi.
2. Data sekunder (data tangan kedua), adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya terwujud dari data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹ Di dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah buku-buku pelengkap selain dari buku-buku sumber rujukan utama dan dokumen-dokumen dari MTsN Tlasih Tulangan Sidoarjo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan cara yang

⁸Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 163

⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) h. 91

tepat Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.¹⁰

Karena penelitian ini juga merupakan penelitian yang menggunakan data dari referensi, maka teknik pengumpulan data yang digunakan juga dengan menelusuri buku-buku dan tulisan lain yang menjadi rujukan utama serta buku-buku atau tulisan lain yang mendukung pendalaman dan ketajaman analisis. Setelah itu baru mengadakan penelitian lapangan dengan teknik sebagai berikut:

a. Interview (Wawancara)

Metode interview adalah suatu teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh keterangan pendirian responden melalui percakapan langsung atau berhadapan muka.

Menurut sutrisno hadi dalam bukunya “Metodologi Research” menjelaskan bahwa interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada suatu penyelidikan.¹¹

Melalui metode ini penulis bermaksud dapat mengungkapkan data yang bersifat informasi tentang spiritualitas kepala MTsN Tlasih. Penulis menggunakan metode ini ditujukan kepada Kepala MTsN Tlasih dan beberapa sampel dari guru dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2010), h. 224

¹¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1998), h. 193

bagaimana spiritualitas kepala MTsN Tlasi beserta wujud spiritualnya. Dalam pelaksanaan wawancara, urutan pertanyaan dapat diberikan secara fleksibel, melihat situasi dan kondisi lapangan.

b. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan tehnik yang lain. Observasi merupakan proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹²

Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran sikap spiritual kepala madrasah dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam di MTsN Tlasi Tulangan Sidoarjo, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan akuntabel.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan, kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya.¹³

¹²Sugiyono, *Metode*, h. 64

¹³Ibid. hal. 83

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian besar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mengemukakan analisis data sebagai proses yang merinci suatu usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagaimana yang disarankan oleh data.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik Analisis-Deskriptif (*Deskriptif-Analitik*). Dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan data secara sistematis dan memperkaya informasi tentang peran spiritualitas kepala madrasah dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam di MTsN Tlasih Tulangan agar lebih mudah dipahami oleh peneliti, orang, atau pihak yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari data catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.¹⁴ Data yang diperoleh dari lapangan, ditulis secara langsung secara rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data.

Reduksi adalah salah satu bentuk analisis yang menajamkan dan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik dan diverifikasi kesimpulan akhirnya.

Dalam reduksi data ini, peneliti mengelompokkan data yang diperlukan dalam penelitian yang berhubungan dengan peran spiritualitas kepala madrasah dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam di MTsN Tlasih dan membuang yang tidak perlu, sehingga diperoleh data yang valid.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memberikan kemungkinan adanya penarikan

¹⁴Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h. 193

kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁵ Dalam penyajian data, semua data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dideskripsikan sehingga membentuk data yang konkrit sesuai dengan penelitian.

3. Verifikasi

Merupakan rangkaian analisis data puncak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan, dan persamaan untuk ditarik suatu kesimpulan.

¹⁵*Ibid.*, h. 194